

DOI: doi.org/10.58797/teras.0201.01

Peningkatkan Kemampuan Guru dalam Membuat RPP Abad 21 Melalui Pembinaan Guru

Siti Rodiyah

Kementerian Agama Kota Jakarta Pusat, Indonesia

*Corresponding Email: sitirodie@gmail.com

Received: 18 Januari 2023

Revised: 11 April 2023

Accepted: 25 April 2023

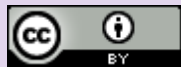
Online: 30 Juni 2023

Published: 30 Juni 2023

**Mitra Teras: Jurnal Terapan
Pengabdian Masyarakat**

p-ISSN: 2963-2102

e-ISSN: 2964-6367



Abstract

This Supervision Action Research has several objectives, including knowing that teacher coaching using the CLCK method can improve teachers' abilities in making 21st-century lesson plans at MI Diniyah Islamiyah, MI Istiqlal, and MI Karisma for the 2021/2022 Academic Year. The procedure carried out by the author in this PTKp uses a cycle with the implementation of two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation of action, observation or observation, and reflection. The variable that is the target of change in this Supervision Action Research is the Teacher's Ability to Make RPP K-13 and the action variable used is G CLCK Method. The subjects used for this research were MI class teachers in the target area of Central Jakarta 1, totaling 18 people in the odd semester of the 2022/2020 academic year. While the data collection techniques used are observation and documentation. From the results of cycle 1 regarding classroom teacher observations of making 21st Century lesson plans using the CLCK method it can be seen that out of 18 class teachers, 11 teachers or 61% obtained a completeness score of Adequate RPP, 7 people teacher or 39% got a good lesson plan completeness score and there were no class teachers who got a Very Good score with an average of 2.4 in the Enough category (C). In the improvement of Cycle 2, the observed value was above the KKM, namely reaching 3.6 with the predicate A/4 (Very Good) and completeness reaching 100% based on KKM B/3 (good) and the writer did not continue to cycle 3. By coaching teachers using the CLCK method at MI Diniyah Islamiyah, MI Istiqlal and MI Karisma for the 2021/2022 Academic Year, can improve the ability of class teachers in making 21st Century lesson plans.

Keywords: CLCK method, lesson plans, and teacher competence

Abstrak

Penelitian Tindakan Kepengawasan ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya mengetahui pembinaan guru dengan menggunakan metode CLCK (Contoh, Latih, Coba dan Kembangkan) dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat RPP Abad 21 di MI Diniyah Islamiyah, MI Istiqlal dan MI Karisma Tahun Pelajaran 2021/2022. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam PTKp ini menggunakan siklus dengan pelaksanaan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam Penelitian Tindakan Kepengawasan ini adalah Kemampuan Guru Dalam Membuat RPP K-13 dan variabel tindakan yang digunakan adalah G Metode CLCK. Subjek yang dijadikan penelitian ini adalah guru kelas MI wilayah binaan Jakarta Pusat 1 yang berjumlah 18 orang pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2020. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Dari data hasil siklus 1 tentang observasi guru kelas pembuatan RPP Abad 21 dengan menggunakan metode CLCK (Contoh, Latih, Coba dan Kembangkan), dapat terlihat bahwa dari 18 orang guru kelas, 11 orang guru atau 61 % memperoleh nilai kelengkapan RPP Cukup, 7 orang guru atau 39 % memperoleh nilai kelengkapan RPP baik dan belum ada guru kelas yang memperoleh nilai Sangat Baik dengan rata-rata 2.4 kategori Cukup (C). Pada perbaikan Siklus 2 diperoleh nilai hasil observasi diatas KKM yaitu mencapai 3.6 dengan predikat A/4 (Sangat Baik) dan ketuntasan mencapai 100 % berdasarkan KKM B/3 (baik) dan peneliti tidak melanjutkan ke siklus 3. Dengan melakukan pembinaan guru menggunakan Metode CLCK (Contoh, Latih, Coba dan Kembangkan) di MI Diniyah Islamiyah, MI Istiqlal dan MI Karisma Tahun Pelajaran 2021/2022, dapat meningkatkan kemampuan guru kelas dalam membuat RPP Abad 21.

Kata-kata kunci: kompetensi guru, metode CLCK, dan RPP

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogic (Susanto, Rozali, & Agustina, 2020). Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: 1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, 2) pemahaman terhadap peserta didik, 3) pengembangan kurikulum atau silabus, 4) perancangan pembelajaran, 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, 7) evaluasi hasil belajar; dan 8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Pradani, 2021). Salah satu bentuk dari kemampuan pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan bagaimana cara menyusun dan merencanakan

pembelajaran (Fitria, 2021) dengan maksimal, karena dengan mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan maksimal, kemungkinan besar tujuan pembelajaran akan tercapai.

Setelah peneliti melakukan observasi tentang kelengkapan administrasi guru di MI Diniyah Islamiyah, MI Istiqlal dan MI Karisma, dari hasil supervisi akademik tentang kelengkapan jenis-jenis administrasi guru kelas, kelengkapan, dan kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru kelas sangat minim sekali, yaitu dari 15 orang guru, 6 orang guru atau 40 % memperoleh nilai kelengkapan RPP kurang, 4 orang guru atau 26,67 % memperoleh nilai kelengkapan RPP cukup, 3 orang guru atau 20 % memperoleh nilai kelengkapan RPP baik dan 2 orang guru atau 13,33 % memperoleh nilai kelengkapan RPP sangat baik. Dari uraian masalah rendahnya guru yang memiliki administrasi guru terutama RPP di MI Diniyah Islamiyah, MI Istiqlal, dan MI Karisma adalah dikarenakan mereka beranggapan bahwa memiliki dan membuat administrasi guru terutama RPP itu tidak penting, yang lebih penting hadir tiap hari dan mengajar kepada anak dengan berpatokan pada buku pelajaran yang ada. Sedangkan menurut PP Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, guru harus memiliki empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Maulana dkk., 2023; Octavianingrum, 2020). Salah satunya adalah menyusun RPP yang merupakan salah satu kewajiban seorang guru untuk menyusunnya sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas (Rahman, Nurhayati, & Luawo, 2021). RPP merupakan acuan dan pegangan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, tanpa acuan, seorang guru tidak mungkin dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan maksimal (Rosni, 2021).

Dari uraian latar belakang dan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKP) dalam bentuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Ada dua variabel yang menjadi target penelitian tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel hasil berupa kemampuan guru dalam membuat RPP K-13 dan variabel tindakan berupa penerapan Metode Contoh, Latih, Coba, dan Kembangkan (CLCK) (Murjani, 2023). Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKP) dengan judul “Peningkatkan Kemampuan Guru dalam Membuat RPP Abad 21 melalui Pembinaan Guru dengan Menggunakan Metode CLCK”. Adapun alasan peneliti memilih tindakan dengan menggunakan metode CLCK hal ini dikarenakan rata-rata kemampuan berfikir guru-guru tingkat madrasah ibtidaiyah masih rendah (belum mandiri), selalu memerlukan pendampingan serta hasil dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengawas bahwa bentuk dan model RPP yang digunakan dalam satu madrasah masih beragam jenisnya sehingga diperlukan contoh RPP yang sesuai dengan regulasi dan bisa diterapkan di jenjang madrasah ibtidaiyah.

METODE

Setting Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru MI Diniyah Islamiyah, MI Istiqlal, dan MI Karisma Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 18 orang guru kelas.

2) Tempat Penelitian

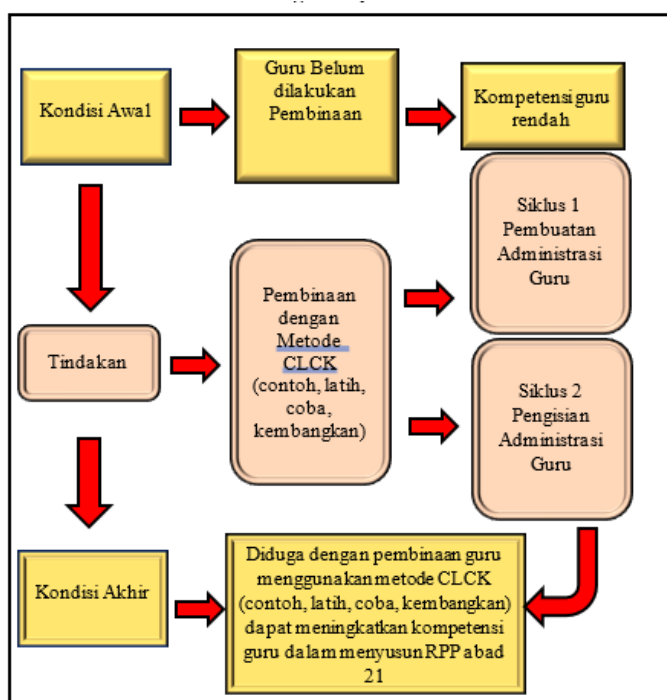
Penelitian ini dilaksanakan di MI Diniyah Islamiyah, MI Istiqlal, dan MI Karisma Tahun Pelajaran 2021/2022 yang terletak di Kota Jakarta Pusat.

3) Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Model Penelitian

Alur penelitian disajikan pada Gambar 1. Pada model penelitian yang digunakan, dilaksanakan melalui tahap yaitu; kondisi awal dimana guru belum dilakukan pembinaan dan kompetensi guru rendah. Kemudian diberikan Tindakan berupa pembinaan dengan metode CLCK yang menggunakan dua siklus. Siklus 1 untuk membuat administrasi guru dan siklus 2 untuk pengisian administrasi guru. Adapun setelah Tindakan ini diharapkan kondisi akhir guru mengalami peningkatan kompetensi, khususnya dalam mengembangkan RPP.



Gambar 1. Alur penelitian PTKP

Prosedur Penelitian

1) Jumlah Siklus dan Pertemuan

Adapun siklus dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Hal ini telah memenuhi persyaratan sesuai dengan pendapat ahli penelitian tindakan sekolah tersebut yang menyatakan bahwa dalam penelitian tindakan sekolah perlu ada siklus kegiatan sekurang-kurangnya dua siklus. Sedangkan jumlah pertemuan dalam satu siklus adalah dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan.

2) Materi Perbaikan

Materi perbaikan yang akan dilaksanakan dalam setiap pembinaan pada setiap siklus seperti tercantum dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Materi Perbaikan Penelitian Tindakan Kepengawasan

Siklus	Pertemuan	Materi Perbaikan
1	1	Melakukan pembinaan dengan menggunakan metode CLCK (contoh, latih, coba, kembangkan) materi Membuat RPP abad 21
2	1	Melakukan pembinaan dengan menggunakan metode CLCK (contoh, latih, coba, kembangkan) materi Membuat RPP abad 21 dengan telaah buku guru dan buku siswa abad 21

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kepengawasan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data dari proses tindakan yaitu berupa peningkatan pemahaman guru dalam menyusun RPP abad 21. Teknik pengumpulan data disajikan pada Tabel 2.
- 2) Untuk mengumpulkan data berupa peningkatan pemahaman guru dalam menyusun RPP abad 21 yang peneliti lakukan berupa hasil catatan lapangan (file note), jurnal kegiatan serta observasi dengan menggunakan instrument yang dilakukan ketika proses tindakan siklus 1 dan siklus 2.
- 3) Pengumpulan data dari hasil tindakan yaitu berupa peningkatan keterampilan guru dalam menyusun RPP abad 21.
- 4) Untuk mengumpulkan data hasil tindakan berupa peningkatan keterampilan guru dalam menyusun RPP abad 21 yang peneliti lakukan berupa kegiatan tes tulis dan kinerja yang dilakukan disetiap akhir tindakan siklus 1 dan siklus 2.
- 5) Kolaborasi dengan teman sejawat yang dijadikan kolaborator dalam penelitian tindakan disetiap akhir siklus kegiatan. Hal ini bertujuan untuk memadukan temuan-temuan atau permasalahan-permasalahan selama melakukan tindakan untuk ditentukan solusi dan pemecahannya.

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data dari proses tindakan	Catatan lapangan (file note), jurnal dan observasi lebih ke kualitatif
2	Data dari hasil tindakan	Tes tulis dan kinerja lebih ke kuantitatif
3	Kolaborasi dengan teman sejawat	Berdiskusi
4	Mutu instrumen	Penilaian Produk berupa RPP

Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik. Data kuantitatif hasil pembinaan guru ini diperoleh dari hasil tes belajar yang kemudian diolah dengan menggunakan deskripsi persentase. nilai yang diperoleh hasil observasi pada kegiatan siklus 1 dan siklus 2. Nilai persentase dihitung dengan menggunakan persamaan (1) sebagai berikut:

$$NA = \frac{NP}{R} \quad (1)$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

NP = Nilai Perolehan

R = Jumlah Pertanyaan

Hasil observasi dipersentasekan dan diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Kualifikasi Hasil Observasi

Persentase yang diperoleh	Kategori (Skor)	Keterangan
81% – 100%	A (4)	Sangat Baik
61% – 80%	B (3)	Baik
41% – 60%	C (2)	Cukup
21% – 40%	D (1)	Kurang
0% – 20%	E (0)	Sangat Kurang

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kepengawasan ini ditandai dengan:

- 1) Terjadi peningkatan pemahaman guru dalam menyusun RPP abad 21.
- 2) Terjadi peningkatan keterampilan guru dalam menyusun RPP abad 21 sekurang-kurangnya mencapai nilai 3 (kategori baik) dari rata-rata hasil observasi pembuatan RPP Abad 21 dengan rentang nilai yang digunakan 1–4.

HASIL DAN DISKUSI

Variabel tindakan pada siklus 1 dan 2, yaitu penerapan model CLCK (contoh, latih, coba dan kembangkan) disampaikan pada materi penyusunan RPP pada madrasah yang sesuai dengan pembelajaran berbasis abad 21. Ada empat tahapan penyampaian materi yang akan dilakukan yaitu: 1) tahapan mencontoh; 2) tahapan melatih; 3) tahapan mencoba; dan 4) tahapan mengembnagkan RPP abad 21. Pada siklus 1, peneliti lebih memfokuskan peserta kepada tiga kegiatan, yaitu: 1) mencontoh; 2) melatih; dan 3) mencoba membuat RPP abad 21. Sedangkan tahapan kembangkan dan kreasi akan dismapaikan di siklus 2. Adapun Pembahasan hasil observasi dan catatan jurnal tentang tindakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan hasil kolaborasi dengan teman sejawat pada tiap siklus sebagai berikut:

Siklus 1

Berdasarkan data hasil observasi terhadap kegiatan tindakan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan perbaikan yang menerapkan model CLCK sebagai berikut:

Peneliti belum melakukan tindakan dengan baik karena peneliti tidak melakukan pengecekan kemampuan awal guru dalam memahami materi tentang penyusunan RPP sehingga guru kesulitan untuk memahami regulasi, komponen serta ciri khas dari RPP abad 21. Hal ini juga yang menyebabkan kendala yang dialami peneliti ketika guru berada dalam tahapan mencoba untuk membuat RPP abad 21. Hampir Sebagian besar guru masih harus dibimbing dan dipandu dalam penyusunan RPP abad 21 tahap demi tahap.

Untuk respon subjek terhadap peneliti dan tindakan yang dilakukan sudah cukup baik. Dimana penelti menjelaskan tahapan penyusunan RPP abad 21 dengan jelas sesuai dengan metode yang diterapkan yaitu CLCK. Untuk tahapan contoh dan latih yang disampaikan peneliti, respon guru sangat baik. Hanya saja dalam tahapan coba, dikarenakan guru belum memahami regulasi tentang standar proses yang mendasari penyusunan RPP, sehingga kesulitan untuk melakukan kegiatan mencoba menyusun RPP abad 21. Hal ini juga terjadi pada penelitian sejenis, dikarenakan guru masih belum menguasai karakter pembelajaran abad 21 (Agung, & Sutji (2022). Selain melakukan observasi dibantu dengan kolaborator, peneliti juga melakukan

catatan/jurnal tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan catatan/jurnal hasil kolaborator. Kedua catatan ini dipadukan sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Peneliti tidak mengecek kemampuan awal peserta dalam memahami penyusunan RPP baik regulasi maupun pemahaman terhadap kompon-komponen RPP abad 21. Selain itu, peneliti juga terlalu cepat dalam menyampaikan tahapan CLCK sehingga guru kesulitan ketika diberi tugas untuk membuat contoh RPP abad 21.

Siklus 2

Berdasarkan data hasil observasi terhadap kegiatan tindakan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan perbaikan yang menerapkan model CLCK pada siklus 2 sebagai berikut:

Peneliti sudah melakukan tindakan dengan baik yaitu melalui tahapan memberi contoh dengan jelas perbedaan RPP abad 21 dengan RPP abad 21 mulai dari regulasi, format serta komponen yang menjadikan ciri khas RPP abad 21. Pada siklus 2 peneliti tidak mengalami kendala yang signifikan, tetapi perlu menekankan kembali kepada guru bahwa metode CLCK merupakan metode yang dapat membantu guru dalam memahami penyusunan RPP abad 21. Untuk respon subjek terhadap peneliti dan tindakan yang dilakukan pada siklus 2 sudah baik, dimana mereka sudah mampu berkreasi dengan menambahkan model dan metode pembelajaran yang menunjang terhadap pembelajaran abad 21.

Sedangkan hasil catatan jurnal siklus 2 baik hasil peneliti maupun hasil kolaborator, sudah tidak terlihat permasalahan yang dihadapi peneliti terhadap metode yang disampaikan dalam kegiatan perbaikan tindakan. Hal ini dikarenakan masukan-masukan hasil dari musyawarah dengan kolaborator pada siklus 1 yang dilaksanakan dengan maksimal oleh peneliti. Perbedaan tindakan pada siklus pertama dengan siklus kedua terdapat pada langkah dan teknik tindakan yang dilakukan oleh peneliti. untuk prosedur dan alat yang digunakan sama. Penjelasan perbedaan tindakan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kualifikasi Hasil Observasi

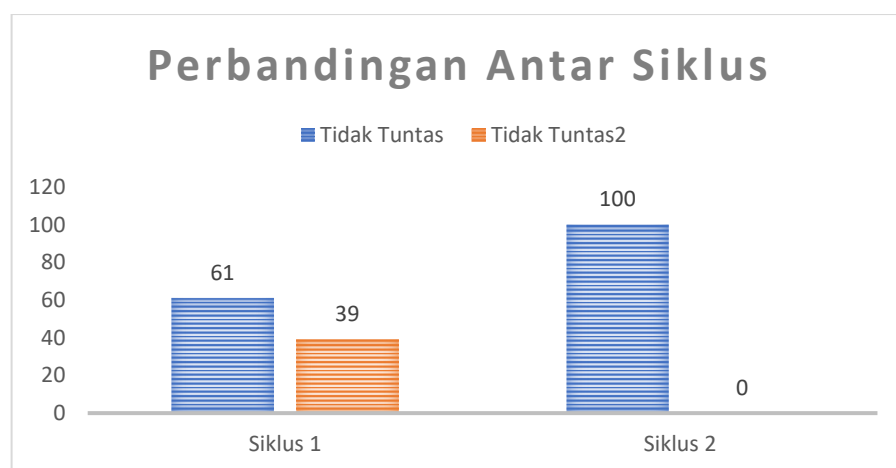
Siklus	Langkah	Teknik Tindakan
Siklus 1	Menjelaskan regulasi RPP abad 21, menjelaskan komponen RPP abad 21 pemberian tugas mencontoh, melatih dan mencoba menyusun RPP pada madrasah berbasis pembelajaran abad 21	Menerapkan metode CLCK dengan memfokuskan kepada penerapan metode contoh, latihan dan coba.
Siklus 2	Menjelaskan tahapan dan komponen serta ciri khas RPP abad 21 serta pemberian tugas mencontoh, melatih dan mencoba menyusun RPP pada madrasah berbasis pembelajaran abad 21	Menerapkan metode CLCK dengan memfokuskan kepada penerapan metode kembangkan dan kreasi RPP abad 21

Data hasil penilaian guru disajikan pada Lampiran 1, dengan catatan nama guru disamarkan. Variabel yang diamati selama penilaian tindakan kelas baik siklus 1 maupun 2 adalah kemampuan guru dalam menyusun RPP untuk madrasah yang sesuai dengan pembelajaran abad ke-21. Adapun terdapat tujuh indikator penilaian sebagai berikut :

- 1) Merumuskan Indikator Pembelajaran;
- 2) Merumuskan Materi;
- 3) Merumuskan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK);

- 4) Merumuskan literasi;
- 5) Merangsang tumbuhnya 4 C (*critical thinking, collaborative, creativity dan communicative*);
- 6) Merumuskan Metode dan media; dan
- 7) Menyusun soal HOTS.

Secara keseluruhan setelah siklus kedua guru sudah dapat merancang RPP yang sesuai dengan pembelajaran berbasis abad ke-21. Pada Gambar 2 disajikan perbandingan variabel hasil antara siklus 1 dan siklus 2. Berdasarkan Gambar 2 dapat terlihat bahwa pada siklus 1 jumlah guru yang tuntas hanya 39 %, sisanya 61 % belum tuntas. Setelah dilakukan Tindakan siklus ke 2 dengan menekankan metode mengembangkan serta mengkreasi RPP abad 21 ditambah menekankan untuk memahami ciri khas dari RPP abad 21 sehingga dihasilkan 100 % guru tuntas. Hasil ini dikarenakan penggunaan metode CLCK memang menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru (Murjani, 2023).



Gambar 2. Perbandingan antar siklus kemampuan guru merancang RPP

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKP) ini dapat di simpulkan sebagai berikut :

- 1) Proses tindakan peningkatan kompetensi guru dalam membuat RPP abad 21 menggunakan metode CLCK (*contoh, latih, coba dan kembangkan*) pada siklus 1 peneliti belum melakukan tindakan dengan baik sehingga menyebabkan kendala yang dialami peneliti terutama pada tahapan mencoba. Hampir sebagian besar guru masih perlu dipandu dalam penyusunan RPP abad 21. Untuk respon guru terhadap peneliti dalam melakukan Tindakan sudah cukup baik. Dimana penelti menjelaskan tahapan penyusunan RPP abad 21 dengan jelas sesuai dengan metode yang diterapkan. Sedangkan hasil catatan/jurnal tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, peneliti terlalu cepat dalam menyampaikan tahapan CLCK sehingga guru kesulitan ketika diberi tugas untuk membuat contoh RPP abad 21. Sedangkan pada siklus 2, penlti sudah melakukan tindakan dengan baik yaitu melalui tahapan memberi contoh dengan jelas perbedaan RPP abad 21 dengan RPP abad 21 mulai dari regulasi, format serta komponen yang menjadikan ciri khas RPP abad 21. Peneliti juga tidak mengalami kendala .yang signifikan dalam menyampaikan tindakan. Untuk respon guru terhadap peneliti sudah sangat baik, dimana mereka sudah mampu berkreasi dengan

menambahkan model dan metode pembelajaran yang menunjang terhadap pembelajaran abad 21. Sedangkan hasil catatan jurnal siklus 2 baik hasil peneliti maupun hasil kolaborator, sudah tidak terlihat permasalahan yang dihadapi peneliti terhadap metode yang disampaikan dalam kegiatan perbaikan tindakan.

- 2) Hasil peningkatan kemampuan guru dalam membuat RPP abad 21 setelah dilakukan pembinaan guru dengan menggunakan metode CLCK (contoh, latih, coba dan kembangkan). Terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kompetensi guru dalam membuat RPP abad 21 antara siklus 1 dengan siklus 2. Dimana pada siklus 1 jumlah guru yang tuntas hanya 7 orang atau 39 % dari 18 orang. Ketika dilakukan tindakan siklus 2 kompetensi guru dalam membuat RPP abad 21 meningkat menjadi 100 % guru tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan minimal B/3 (Baik). Oleh karena itu peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus 3.

REFERENSI

- Agung, P., & Sutji, M. (2022). Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik dan Inovatif Abad 21 pada Materi Gelombang dengan Model Pembelajaran Discovery Learning di SMKN 1 Dukuhhuri. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 214-221.
- Fitria, T. N. (2021). Lecturer's pedagogic competence: Teaching English in online learning during pandemic Covid-19. *Journal of English Education*, 6(2), 100-108.
- Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Journal on Education*, 5(2), 2158-2167.
- Murjani, N. G. A. M. A. (2023). Penerapan Metode CLCK untuk Meningkatkan Kualitas Guru dalam Menyusun RPP melalui Pembinaan Supervisi oleh Kepala Sekolah di SDN 3 Pandak Gede. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 1(2), 53-58.
- Octavianingrum, D. (2020). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 115-124.
- Pradani, A. P. (2021). Prestasi Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 2(3), 99-111.
- Rahman, M. S., Nurhayati, N., & Luawo, D. W. M. (2021). Persepsi Guru Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Tentang Penyederhaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di MTs Negeri 1 Manado. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 2(1).
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113.
- Susanto, R., Rozali, Y. A., & Agustina, N. (2020, March). Pedagogic competence development model: pedagogic knowledge and reflective ability. In *International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)* (pp. 19-23). Atlantis Press.

Lampiran.**Tabel 1.** Data Variabel Hasil Siklus 1

No	Nama Guru	Asal Madrasah	Kls	Indikator							Rata rata	Kate gori	Ket
				1	2	3	4	5	6	7			
1	Guru 1	MI Diniyah Islamiyah	1	3	2	2	3	2	2	3	2.3	C	BT
2	Guru 2	MI Diniyah Islamiyah	2	3	2	2	3	2	2	3	2.4	C	BT
3	Guru 3	MI Diniyah Islamiyah	3	2	3	2	2	3	3	2	2.5	C	BT
4	Guru 4	MI Diniyah Islamiyah	4	3	3	3	2	3	3	2	2.9	B	T
5	Guru 5	MI Diniyah Islamiyah	5	4	3	3	3	3	3	3	3.4	B	T
6	Guru 6	MI Diniyah Islamiyah	6	3	3	3	3	3	3	3	3.4	B	T
7	Guru 1	MI Istiqlal	1	2	3	2	2	2	3	2	2.1	C	BT
8	Guru 2	MI Istiqlal	2	3	3	3	2	3	3	2	2.6	B	T
9	Guru 3	MI Istiqlal	3	2	3	3	2	2	3	2	2.5	C	BT
10	Guru 4	MI Istiqlal	4	3	4	3	3	3	4	3	3.4	B	T
11	Guru 5	MI Istiqlal	5	2	3	2	2	3	3	2	2.8	C	BT
12	Guru 6	MI Istiqlal	6	3	4	3	2	3	4	2	3.4	B	T
13	Guru 1	MI Karisma	1	3	2	3	2	2	2	2	2.1	C	BT
14	Guru 2	MI Karisma	2	3	3	2	2	2	3	2	2.4	C	BT
15	Guru 3	MI Karisma	3	2	2	3	2	2	2	2	2.3	C	BT
16	Guru 4	MI Karisma	4	3	2	2	3	2	2	3	2.6	C	BT
17	Guru 5	MI Karisma	5	2	3	2	2	3	3	2	2.8	C	BT
18	Guru 6	MI Karisma	6	3	3	3	2	3	3	2	3.1	B	T
	Jumlah		63	49	51	46	42	46	51	42			
	Rata-rata		3.5	2.7	2.8	2.6	2.3	2.6	2.8	2.3			
Jumlah yang Tuntas (T)/Presentase												7	39%
Jumlah yang Belum Tuntas (BT)/Presentase												11	61%

Lampiran.**Tabel 2.** Data Variabel Hasil Siklus 2

No	Nama Guru	Asal Madrasah	Kls	Indikator							Rata rata	Kate gori	Ket
				1	2	3	4	5	6	7			
1	Guru 1	MI Diniyah Islamiyah	1	4	4	4	3	4	4	3	3.7	A	T
2	Guru 2	MI Diniyah Islamiyah	2	4	4	4	3	4	4	3	3.7	A	T
3	Guru 3	MI Diniyah Islamiyah	3	4	4	4	3	3	4	3	3.6	A	T
4	Guru 4	MI Diniyah Islamiyah	4	4	4	4	3	4	4	3	3.7	A	T
5	Guru 5	MI Diniyah Islamiyah	5	4	4	4	3	4	4	3	3.7	A	T
6	Guru 6	MI Diniyah Islamiyah	6	4	4	4	4	4	4	4	4.0	A	T
7	Guru 1	MI Istiqlal	1	3	3	3	3	3	3	3	3.0	B	T
8	Guru 2	MI Istiqlal	2	4	4	4	3	4	4	3	3.7	A	T
9	Guru 3	MI Istiqlal	3	3	4	3	3	3	3	3	3.1	B	T
10	Guru 4	MI Istiqlal	4	4	4	4	3	3	4	3	3.6	A	T
11	Guru 5	MI Istiqlal	5	4	4	4	3	3	4	3	3.6	A	T
12	Guru 6	MI Istiqlal	6	4	4	4	3	4	4	3	3.7	A	T
13	Guru 1	MI Karisma	1	3	4	4	3	3	3	3	3.3	B	T
14	Guru 2	MI Karisma	2	3	4	3	3	2	3	3	3.0	B	T
15	Guru 3	MI Karisma	3	3	4	4	3	3	3	3	3.3	B	T
16	Guru 4	MI Karisma	4	4	4	4	3	4	4	3	3.7	A	T
17	Guru 5	MI Karisma	5	4	4	4	3	4	4	3	3.7	A	T
18	Guru 6	MI Karisma	6	4	4	4	4	4	4	4	4.0	A	T
	Jumlah		67	71	69	56	63	67	56	67			
	Rata-rata		3.7	3.9	3.8	3.1	3.5	3.7	3.1	3.7	3,6	A	
Jumlah yang Tuntas (T)/Presentase												18	100
Jumlah yang Belum Tuntas (BT)/Presentase												0	0

